

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, yang diproksikan melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan independensi dewan, terhadap indikasi *financial statement fraud*. Penelitian ini juga menguji peran *financial distress* dalam memoderasi hubungan antara *good corporate governance*, yang diproksikan melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan independensi dewan, terhadap indikasi *financial statement fraud*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah indikasi *financial statement fraud*, variabel independennya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan independensi dewan, serta variabel moderasinya adalah *financial distress*. Terdapat tiga variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg Terminal. Menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 218 perusahaan dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022 hingga 2024, sehingga dihasilkan 654 observasi. Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui dua model persamaan. *Financial statement fraud* diukur menggunakan *Beneish M-Score*, sedangkan *financial distress* diukur menggunakan *Altman Z-Score original*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif secara marginal terhadap *financial statement fraud*, sedangkan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan. *Financial distress* terbukti memperkuat secara signifikan pengaruh negatif kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *financial statement fraud*, namun tidak memoderasi pengaruh proporsi komisaris independen, sehingga *financial distress* diklasifikasikan sebagai *quasi moderator*. Di antara variabel kontrol, hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif signifikan secara konsisten terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Financial Distress, Financial Statement Fraud.*